



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN
POSYANDU LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SIALANG KABUPATEN DHARMASRAYA**

Oleh :

**INDRI GUSTIN
NIM. 2111211037**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN
POSYANDU LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SIALANG KABUPATEN DHARMASRAYA**

Oleh :

INDRI GUSTIN

NIM. 2111211037

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Mei 2025

INDRI GUSTIN, NIM. 2111211037

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN POSYANDU
LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIALANG KABUPATEN
DHARMASRAYA**

Xiv + 108 halaman, 43 tabel, 3 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Rendahnya cakupan pelayanan kesehatan lanjut usia tahun 2023 sebesar 41,5%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Sialang Kabupaten Dharmasraya.

Metode

Jenis Penelitian adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada Maret – Mei 2025 di wilayah kerja Puskesmas Sialang dengan sampel penelitian sebanyak 99 responden, dipilih dengan teknik *proportional random sampling*. Pengolahan data menggunakan analisis univariat, *Chi-Square* dan uji regresi logistik.

Hasil

Hasil analisis univariat menunjukkan (73.7%) responden memanfaatkan Posyandu lansia. Faktor yang berhubungan signifikan dengan pemanfaatan Posyandu lansia yaitu jenis kelamin ($p= 0,000$), pengetahuan ($p= 0,001$), peran kader ($p= 0,020$), sedangkan umur ($p= 0,773$), pendidikan ($p= 0,578$), pekerjaan ($p= 0,229$), dukungan keluarga ($p= 1,000$), jarak pelayanan ($p= 0,344$), dan persepsi sakit ($p= 0,532$) tidak berhubungan. Hasil analisis multivariat menunjukkan lansia perempuan memiliki peluang 37,1 kali lebih besar memanfaatkan Posyandu dibandingkan lansia laki-laki ($POR= 37,109$).

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara jenis kelamin, pengetahuan, dan peran kader dengan pemanfaatan Posyandu lansia. Variabel yang paling dominan adalah jenis kelamin. Diharapkan petugas kesehatan dan kader melakukan penyuluhan terfokus ke lansia laki-laki dan menunjuk lansia laki-laki aktif sebagai duta Posyandu.

Daftar Pustaka : 56 (2008-2024)

Kata Kunci : Pemanfaatan, Posyandu Lansia, Jenis Kelamin, Pengetahuan Peran Kader.

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, May 2025

INDRI GUSTIN, NIM. 2111211037

**FACTORS ASSOCIATED WITH UTILIZATION OF ELDERLY POSYANDU
IN THE WORKING AREA OF SIALANG PUBLIC HEALTH CENTER,
DHARMASRAYA REGENCY**

Xiv + 108 pages, 43 tables, 3 figures, 7 appendices

ABSTRACT

Objective

The low coverage of elderly health service in 2023 was 41.5%. This study aims to identify factors related to the utilization of elderly Posyandu in the working area of Sialang Public Health Center, Dharmasraya Regency.

Method

This is quantitative study used a cross-sectional design. It was conducted from March to May 2025 in the working area of Sialang Health Center with a sample of 99 respondents, selected using proportional random sampling techniques. Data were analyzed using univariate, Chi-Square, and logistic regression tests.

Results

Univariate analysis showed that (73.7%) of respondents utilized the elderly Posyandu. Factor significantly related to the utilization of the elderly Posyandu were gender ($p= 0,000$), knowledge ($p= 0,001$), and the role of health cadres ($p= 0,020$) were significantly associated with utilization, while age ($p= 0,773$), education ($p= 0,578$), occupation ($p= 0,229$), family support ($p= 1,000$), distance to service ($p= 0,344$), and perception of illness ($p= 0,532$) were not related. Multivariate analysis revealed that elderly women had 37,1 times higher odds of utilizing the Posyandu compared to elderly men (POR= 37,109).

Conclusion

There is a relationship between gender, knowledge, and the role of cadres with the utilization of the elderly Posyandu. The most dominant variable is gender. It is recommended that health workers and cadres focus their counseling efforts on elderly men and appoint active males as Posyandu ambassadors.

References : 56 (2008-2024)

Keyword : Utilization, Elderly Posyandu, Gender, Knowledge, Role of Cadres.